

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI NOVEMBER 2025



PRESIDEN PRABOWO
RESMIKAN LIMA PROYEK INFRASTRUKTUR
NASIONAL DI JEMBATAN KABANARAN

Salam Redaksi

Pemerintah Kabupaten Bantul hingga memasuki bulan November ini terus menunjukkan progres pembangunan yang positif di berbagai sektor. Beragam program prioritas daerah, baik di bidang infrastruktur, pelayanan publik, sosial, ekonomi, maupun transformasi digital, terus dilaksanakan secara terukur dan berkelanjutan sebagai wujud komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menjelang akhir tahun, capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul juga ditandai dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih di tingkat regional maupun nasional. Prestasi tersebut merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan sinergi seluruh perangkat daerah, pemangku kepentingan, serta dukungan aktif masyarakat Bantul. Capaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan bersama, namun juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA NOVEMBER 2025

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

- 04 PRESIDEN PRABOWO RESMIKAN LIMA PROYEK INFRASTRUKTUR NASIONAL DI JEMBRANA**

KABAR BANTUL

- 06 APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA**
Bagaimana Bantul Bersiap Menghadapinya?
- 07 EVALUASI MBG DI BANTUL**
Bupati: Tidak Ada Kompromi untuk Higienitas dan Keamanan Pangan

BANTUL CREATIVE

- 08 KREATIVITAS BANTUL TEMBUS PASAR GLOBAL**
Palem Craft Ekspor Produk ke Amerika dan Eropa

PERTANIAN

- 10 WAMENDES PDDT RESMIKAN BANTUAN CSR DAN KERJA SAMA INVESTASI PT BMN**
Dorong Revitalisasi Ekonomi Desa
- 11 TANAM PERDANA KELAPA GENJAH DI SELOPAMIORO BANTUL DUKUNG HILIRISASI PERKEBUNAN NASIONAL**

PARIWISATA

- 13 BANTUL BERNOSTALGIA**
Geliatkan Wisata di Pantai Cangkring dengan Budaya
- 14 TREK TRAIL RUN DI SRIHARJO JADI FAVORIT BARU DENGAN Pemandangan yang Menakjubkan**

DINAMIKA PEMBANGUNAN

- 15 AWALNYA DIAJARI TEMAN, KINI PURNAMA SERIUS GARAP LADANG GARAM**

PEMERINTAHAN

- 16 BANTUL TAMPILKAN INOVASI UNGGULAN GAMPIL DAN SIDAMESRA DI AJANG IGA 2025**

EKONOMI

- 18 PEMERINTAH HADIRKAN SOLUSI LEWAT KUR DAN FLPP**
Akibat Harga Rumah Kian Melonjak

SENI BUDAYA

- 19 LAGI, KABUPATEN BANTUL TERIMA SERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS UNTUK WAYANG KULIT TATAH SUNGGING**

KESEHATAN

- 20 BUPATI BANTUL RESMIKAN DUA TOWER DAN JEMBRANA BARU RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Surya F. Mei

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Ziadatul Fauzia A.

Jihan Purbawati

Annisa Dwika Sabilasyuri

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasmya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



**DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL**



pemkabbantul

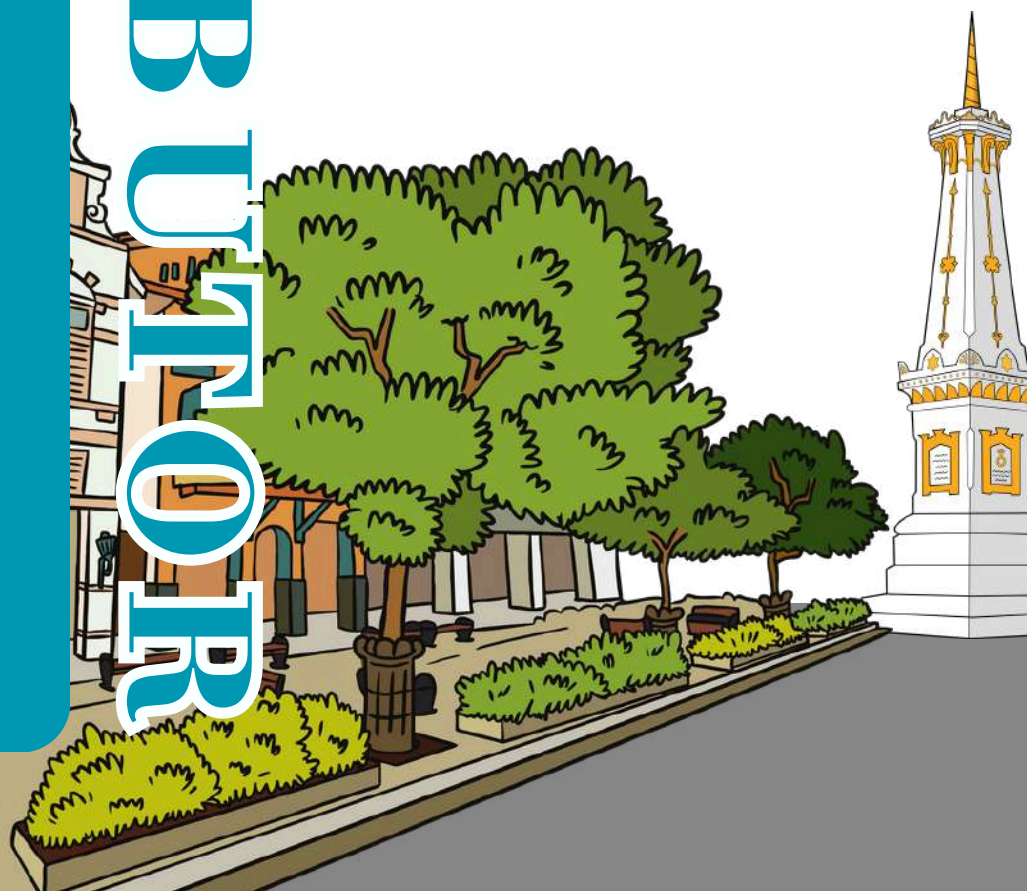


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR





Liputan Utama

PRESIDEN PRABOWO RESMIKAN LIMA PROYEK INFRASTRUKTUR NASIONAL DI JEMBATAN KABANARAN

Pada Rabu (19/11/2025) Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, meresmikan lima proyek infrastruktur strategis nasional secara hybrid dari Jembatan Kabanaran, yang sebelumnya dikenal sebagai Jembatan Pandansimo.

Lima proyek tersebut meliputi Jembatan Kabanaran, Jembatan Sungai Sambas di Kalimantan Barat, Underpass Gatot Subroto di Medan, Underpass Joglo di Surakarta, serta Flyover Canguk di Magelang. Peresmian infrastruktur baru ini menegaskan upaya pemerintah memperkuat konektivitas antar wilayah sebagai pondasi mobilitas nasional.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Dody Hanggodo, melaporkan bahwa lima proyek ini menelan anggaran hampir Rp1,97 triliun dan menyerap 10.461 tenaga kerja, dengan total panjang mencapai 5,5 km. Menurutnya, pembangunan jembatan, flyover, dan underpass merupakan bagian dari agenda peningkatan konektivitas nasional.

“Ini sejalan dengan Asta Cita ketiga yang menekankan penguatan konektivitas dan rantai nilai komoditas untuk meningkatkan layanan publik dan pertumbuhan ekonomi,” ungkap Dody.

Dalam sambutannya, Presiden Prabowo menyoroti potensi

pariwisata di kawasan selatan DIY yang akan terdorong oleh hadirnya Jembatan Kabanaran. Infrastruktur ini akan memudahkan akses bagi sektor ekonomi berbasis pariwisata.

“Kita mendengar ada rencana untuk membangun kawasan ini demi mendukung pariwisata. Memang harus kita dorong karena pariwisata adalah penyumbang devisa dan lapangan kerja yang sangat besar. Alhamdulillah, tahun ini wisata kita meningkat 20 persen, salah satu peningkatan yang sangat berarti dalam perkembangan ekonomi kita,” ungkap Prabowo.

Liputan Utama

Sejalan dengan harapan Presiden, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, juga menilai jembatan baru tersebut akan berperan penting bagi pengembangan wilayah selatan. Ia menyebut akses yang lebih terbuka akan memperkuat hubungan antarwilayah sekaligus memperluas peluang sektor produktif di Bantul.

“Jembatan ini sangat strategis bagi Bantul, Kulon Progo, dan DIY karena membuka aksesibilitas seluruh kawasan selatan. Bantul pasti akan mendapat keuntungan, terutama dalam mendorong investasi pariwisata, apalagi dengan Parangtritis sebagai ikonnya,” ucapnya.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), menegaskan bahwa infrastruktur konektivitas adalah wujud nyata pemerataan pembangunan. Ia menambahkan bahwa pembangunan penghubung antar wilayah akan berdampak langsung pada efisiensi mobilitas. Implikasinya, mobilitas manusia, barang, dan jasa akan semakin lancar, disertai penurunan biaya dan waktu tempuh. (Hahn)



APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA BAGAIMANA BANTUL BERSIAP MENGHADAPINYA?

Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar Apel Kesiapsiagaan Bencana pada Minggu (23/11/2025) di Lapangan Trirenggo. Dalam kesempatan ini, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyoroti paradigma baru tentang penanggulangan bencana di hadapan seluruh unsur tanggap bencana seperti BPBD hingga komunitas relawan.

“Dari yang bersifat responsif menjadi preventif. Dari yang bersifat sektoral menjadi multisektoral. Dari yang bersifat inisiatif pemerintah, menjadi tanggung jawab bersama,” beber Halim.

Paradigma tersebut, seperti yang diimbuhkan Halim, merupakan upaya untuk memastikan bahwa pengurangan risiko atau mitigasi bencana merupakan prioritas yang tak bisa ditawar. Semua unsur tanggap bencana harus mampu mengidentifikasi bencana dan meningkatkan peringatan dini, meminimalisir faktor-faktor risiko yang dapat menimbulkan bencana, serta memperkuat kesiapsiagaan dan ketangguhan dalam penanggulangan bencana.

“Kita juga harus cerdas dan inovatif dalam membangun dan menciptakan budaya keselamatan dan ketahanan di semua tingkatan,” imbuh Halim.

Apel siaga kali ini, selain melaksanakan tindak lanjut Surat Edaran Mendagri Nomor 300.2.8/9333/SJ tentang kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana hidrometeorologi, juga bentuk kesadaran Bantul sebagai wilayah dengan banyak potensi bencana. Sebab di luar apel pun, sejatinya Bantul senantiasa awas dan bersiaga terhadap kemungkinan-kemungkinan bencana yang akan terjadi.

“Ya seperti yang baru saja terjadi kemarin, ada beberapa kejadian longsor di Imogiri dan Dlingo. Maka kami tetapkan masa tanggap darurat bencana sejak 21 November sampai 5 Desember 2025. Kalau nanti ternyata dalam kurun waktu 14 hari tersebut dirasa belum cukup, kita perpanjang lagi,” tutur Halim.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul, Mujahid Amirudin, dalam apel kali ini, para relawan juga melaksanakan uji ketangkasan. Harapannya, tidak hanya peralatan kebencanaan saja yang berfungsi dengan baik, namun teknis dan operasional di lapangan oleh relawan juga dapat dilakukan dengan baik.

“Di apel ini, kita pastikan alat-alat kita ready, layak pakai. Ada uji ketangkasan untuk relawan juga karena biar bagaimana pun, teknis di lapangan ada di tangan mereka. Alat siap, SDM juga siap,” terang Mujahid.

Sebagai pamungkas, baik Halim maupun Mujahid sama-sama berharap bahwa Bantul dapat mewujudkan ketangguhan dalam menghadapi bencana serta dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat secara umum. (Els)



EVALUASI MBG DI BANTUL

BUPATI: TIDAK ADA KOMPROMI UNTUK HIGIENITAS DAN KEAMANAN PANGAN

Di hadapan seluruh kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kabupaten Bantul, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berkali-kali menekankan ada dua hal mendasar yang tidak boleh dikompromikan dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

“Saya tegaskan, setiap dapur SPPG wajib menerapkan standar kebersihan dan sanitasi yang ketat. Makanan yang disajikan harus sehat, aman, dan higienis,” ujar Halim dalam evaluasi pelaksanaan program MBG di Gedung Manggala Sabha Pramana, Jumat (21/11/2025).

Program MBG merupakan salah satu program prioritas Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan untuk meningkatkan derajat anak-anak Indonesia melalui pemenuhan kebutuhan gizi seimbang. Program ini juga merupakan investasi negara untuk masa depan generasi penerus yang lebih baik.

“MBG ini bukan sekadar program memberi makan, tetapi bertujuan membentuk generasi emas Indonesia yang sehat, cerdas, dan siap bersaing. Makanya pelaksanaannya tidak boleh main-main. Melalui evaluasi hari ini, saya berharap akan menjadi momentum bagi kita untuk menjaga dan meningkatkan standar kualitas pelaksanaan program MBG,” imbuh Halim.

Bupati juga memahami bahwa ada pertimbangan kepentingan bisnis dalam pelaksanaan MBG. Namun ia berharap, dapur-dapur SPPG tetap menjamin kebersihan sumber air, melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi dapur dan peralatan masak, memastikan tenaga pengolah makanan menerapkan praktik penanganan makanan yang baik, demi melindungi anak-anak dari segala risiko keracunan atau penyakit akibat makanan yang tidak higienis.

“Kalau bicara bisnis, yang dipikirkan juga jangka panjangnya. Jangan hanya keuntungan jangka pendek,” tutur Halim.

Penekanan lain yang Halim berikan, SPPG adalah pihak ketiga yang dipercaya untuk mengelola MBG. Terkait hal ini, ia mengutip kalimat yang pernah diucapkan Sri Sultan Hamengku Buwana IX. “Kehilangan harta benda, tidak seberapa. Kehilangan nyawa, artinya kehilangan separuh yang kita punya. Kalau kehilangan kepercayaan, kita kehilangan segala-galanya,” tutup Halim saat memberi pengarahan evaluasi MBG. (Els)



KREATIVITAS BANTUL TEMBUS PASAR GLOBAL

PALEM CRAFT EKSPOR PRODUK KE AMERIKA DAN EROPA

Pelepasan Ekspor Produk Home Decor ke Pasar Amerika dan Eropa oleh Wakil Menteri Perdagangan RI dilaksanakan di CV Palem Craft Jogja, Tlirenggo, Bantul, pada Rabu (26/11/2025). Palem Craft merupakan industri kreatif yang berinovasi membuat aneka home decor dengan kualitas yang unggul. Terbukti saat ini produknya telah diminati hingga pasar internasional. Selain itu, Palem Craft juga memanfaatkan bahan yang tadinya limbah, difungsikan kembali untuk menciptakan produk yang baru.

Hal tersebut menjadi salah satu bukti kreatifitas warga Bantul memang sudah tidak diragukan lagi. Dikatakan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, bahwa pada Tahun 2017, Badan Ekonomi Kreatif Nasional telah memberikan anugerah Bantul sebagai Kabupaten Kreatif Kriya terkuat di Indonesia dalam subsektor kriya. Tahun 2023, dikukuhkan kembali oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk hal serupa.

Menurut Halim, Kabupaten Bantul ini memiliki banyak sentra industri kreatif, namun tidak memiliki bahan baku pembuatannya.

“Kami mempunyai sentra industri kreatif kerajinan bambu, di Muntuk, Dlingo. Kami punya sentra industri kreatif kulit di Manding. Kami punya sentra industri gerabah di Kasongan. Kami punya sentra industri home decor yang tersebar di berbagai tempat, termasuk mebel dan batik. Tetapi, dari seluruh industri kreatif yang ada di Bantul, tak satupun kami ini punya bahan baku yang diproduksi di Bantul. Jadi, warga Bantul ini hidup dari kreativitas,” tutur Halim.





Selanjutnya Wakil Menteri Perdagangan RI, Dyah Roro Esti Widya Putri, memberikan apresiasi kepada Palem Craft atas segala inovasi yang sudah dilakukan selama ini. Proses produksi yang dilakukan dari hulu hingga hilir sangat menekankan betapa pentingnya sustainability. Menciptakan produk dari *one end to the other* hingga yang tadinya limbah itu bisa difungsikan kembali untuk menciptakan produk yang baru.

Beliau menambahkan bahwa Palem Craft ini sudah memiliki pasar yang sangat luas. Khusus untuk hari ini, akan dilepas ekspor ke Amerika dan juga ke Belgia kurang lebih senilai 30.000 USD. Tapi ini bukan pertama kali dilakukan. Sudah setiap bulannya dilakukan ekspor ke lintas wilayah. Hal ini menandakan bahwa produk kita diminati, berkualitas, dan sesuai dengan harapan dari masyarakat internasional dan dunia.

"Selamat dan sukses selalu. Ini berkat kerja sama dan gotong royong kita semua. Pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan juga para pelaku usaha, belum lagi yang bekerja *behind the scene*. Mereka juga harus kita berikan apresiasi, karena tanpa mereka, tidak mungkin kita melihat sekian banyak yang bisa kita ekspor hari ini," pungkas Dyah Roro Esti Widya Putri. (Pg)



DORONG REVITALISASI EKONOMI DESA

WAMENDES PDDT RESMIKAN BANTUAN CSR DAN KERJA SAMA INVESTASI PT BMN

Peresmian Bantuan CSR Kandang Ternak PT Berdikari Meubel Nusantara (PT BMN) oleh Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal RI serta Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara Ditjen Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa dan Daerah Tertinggal, PT BMN, serta BumKal Pajangan dan Sriharjo dilaksanakan di Lumbang Mataraman Banjarnegara, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, pada Kamis (20/11/2025).

Direktur PT BMN merasa bangga bahwa pihaknya dapat bersinergi dengan pemerintah dan dapat membantu industri kecil dan menengah. Dirinya mengatakan bahwa inilah saatnya berkontribusi untuk desa-desa dan daerah sesuai-

astata cita presiden yang keenam yaitu membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa saat ini Kabupaten Bantul saat ini sedang berupaya berjuang untuk menumbuhkan ekonomi di bantul terutama pada sektor usaha mikro kecil menengah.

"Arah pembangunan di Kabupaten Bantul adalah pertumbuhan ekonomi inklusif yaitu pertumbuhan ekonomi di level usaha mikro kecil dan menengah. Jadi tepatlah kalau hari ini kita menyaksikan rencana penandatanganan investasi ini di desa atau kalurahan," ungkap Halim.

Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal RI, Ahmad Riza Patria menuturkan bahwa dalam kerangka besar penguatan ekonomi desa, pemerintah terus mendorong revitalisasi bersama bumdes dan bumdes bersama sebagai institusi penggerak ekonomi desa.

"BUMDes harus hadir bukan hanya sebagai lembaga administratif, tetapi sebagai aktor ekonomi yang memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat. Perannya diantaranya meliputi Penyumbang Pendapatan Asli Daerah, Konsolidator produk dan komoditas unggulan desa, Pengungkit kegiatan ekonomi, Motor utama dalam produksi, dan peningkatan nilai tambah," tutur Ahmad Riza. (Pg)

TANAM PERDANA KELAPA GENJAH DI SELOPAMIORO BANTUL DUKUNG HILIRISASI PERKEBUNAN NASIONAL

Pemerintah Kabupaten Bantul bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia melaksanakan Penanaman Perdana Kelapa Genjah Pandan Manis di Kelompok Tani Bumi Mukti, Padukuhan Srunggo, Kalurahan Selopamioro, Imogiri, Rabu (5/11/2025). Kegiatan ini menjadi bagian dari program hilirisasi perkebunan nasional dimana Kabupaten Bantul merupakan daerah pertama di Indonesia yang melaksanakan tanam perdana kelapa genjah pada tahun ini.

Dalam sambutannya, Plt Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI, Abdul Roni Angkat, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden RI dalam agenda Astacita Kelima, yaitu hilirisasi dan industrialisasi komoditas perkebunan.

“Jadi Kabupaten Bantul menjadi pertama kita melakukan tanam perdana. Kemarin kita ada tanam perdana tebu, karena dari hilirisasi ini ada tujuh komoditas utama yang akan di hilirisasi. Yang pertama adalah tebu, yang kedua kelapa, ketiga kopi, keempat kakao, lima jambu mete, enam lada, dan tujuh pala,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa tahun 2025 Kabupaten Bantul memperoleh alokasi 123 hektare kelapa genjah pandan manis, yang menjadi komoditas unggulan baru.

“Untuk tahun ini kita mendapatkan alokasi ada 123 hektare di Bantul ini untuk kepala pandan wangi genjah manis. Itu merupakan keunggulan baru dan itu memang ditujukan untuk daerah-daerah yang berbasis potensi wisata karena memang yang keunggulan dinikmati dari adalah hasil kelapanya segar atau dagingnya,” imbuhnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan bahwa sektor pertanian masih menjadi prioritas pembangunan daerah karena menopang kesejahteraan mayoritas penduduk Bantul serta menjadi penyumbang kedua terbesar PDRB setelah sektor industri.



"Kini kita ingin mengembangkan komoditas perkebunan bernilai tinggi seperti kelapa genjah dan kelapa kopyor. Harga kelapa genjah mencapai Rp40.000 per butir di supermarket, dan rasanya memang luar biasa. Ini semakin membuat kita optimis, misalnya nanti selopamioro dan tujuh kalurahan nanti membudidayakan kelapa genjah ini yang banyak sekalian. Kalau kecil itu nanti jualnya malah susah. Kalau banyak sekalian itu akan menjadi sentra termasuk di Jatimulyo sudah kita mulai terutama di Semuten dan beberapa lainnya. Jadi nanti Jatimulyo bisa kita jadikan sentra kelapa kopyor," tutur Bupati.

Menurutnya, pengembangan kelapa genjah sejalan dengan potensi wisata agro yang dimiliki Bantul, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan nilai tambah hasil perkebunan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, dalam laporannya menyampaikan bahwa pada tahun ini Kabupaten Bantul telah memperoleh bantuan penanaman kelapa genjah pandan manis seluas 123 hektare untuk tujuh kalurahan, dari total usulan 223 hektare.

"Kabupaten Bantul banyak daerah perbukitan terutama di daerah sebelah timur jadi harapan kami bisa memanfaatkan lahan yang ada," kata Joko.

Ia menambahkan bahwa pihaknya juga tengah menyiapkan sentra pengembangan kelapa kopyor di Jatimulyo, Dlingo, dengan potensi produksi bibit mencapai 10 ribu bibit per tahun.

"Harapan kami ini akan menambah pendapatan karena kelompok ini nanti seandainya sudah berbuah selama tiga tahun berbuah itu hasilnya seperti yang Bapak Bupati nikmati itu satu buah Rp40.000 di supermarket" ujarnya. (Fza)



BANTUL BERNOSTALGIA:

GELIATKAN WISATA DI PANTAI CANGKRING DENGAN BUDAYA



Dinas Pariwisata Bantul kembali menyelenggarakan Koes Plus-an pada Sabtu (8/11/2025) sebagai bentuk promosi destinasi wisata setelah sebelumnya sukses menggelar acara serupa di Pantai Tanggul Tirto pada 27 September 2025 silam. Kali ini acara promosi wisata dihelat di Pantai Cangkring, Poncosari, Srandakan, Bantul. Acara ini dibalut dalam tajuk Bantul Bernostalgia mengusung tema MusikKOE Semangat, PLUS cerita penuh makna.

Meski mendung menggelayut dan angin laut bertiup cukup dingin, atmosfer Sabtu sore di Pantai Cangkring masih terasa meriah. Puluhan pecinta Koes Plus bersemangat menari mengikuti irama lagu-lagu lawas yang dibawakan dengan apik oleh Neo Jibles. Suasana kian semarak dengan tampilnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, membawakan lagu "Kembali". Momen berlanjut dengan performa David Koeswoyo beserta Bupati Bantul dan Wakil Bupati di atas panggung, menyanyikan lagu "Bahagia dan Derita."

Dalam sambutannya Bupati Bantul menyatakan bahwa Bantul adalah kabupaten yang berbudaya yang menghargai karya musik maupun karya seni apapun bentuknya. Oleh karena itu, Bantul selalu memadukan unsur budaya ke dalam program promosi wisata daerah. "Ke depan, Kabupaten Bantul ingin terus membangun pariwisata karena pariwisata dan berbagai event pariwisata bisa menggerakkan perekonomian," tutur Halim.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Saryadi, Pantai Cangkring adalah destinasi wisata yang mulai ramai, dan akan terus berkembang. Ia menyoroti bahwa dalam rangka upaya restorasi gumuk pasir, beberapa pantai akan dikembalikan menjadi area minim vegetasi. "Di sini peluang bagi Pantai Cangkring yang sekarang masih memiliki banyak pohon cemara dan terus menanam. Ke depan pohon cemara ini akan menjadi daya tarik," ungkap Saryadi.

Tak hanya acara hiburan semata, dalam Bantul Bernostalgia juga-

diadakan lomba mewarnai untuk kategori PAUD dan TK. Mata acara ini berlangsung sejak pukul 8 pagi dan berjalan dengan sukses. Tercatat 150 lebih peserta mengikuti perlombaan. Di akhir acara, penyerahan piala dan apresiasi untuk kategori TK serahkan oleh Bupati Bantul, sedangkan untuk PAUD diserahkan oleh Wakil Bupati Bantul. (Hahn)



TREK TRAIL RUN DI SRIHARJO JADI FAVORIT BARU DENGAN PEMANDANGAN YANG MENAKJUBKAN

Rute yang semakin menantang dan kategori baru membawa pengalaman berlari ke level berbeda. Hutan, tebing, dan sungai di Sriharjo dijelajahi.

SFTR 2025 dilaksanakan pada Minggu (9/11/2025) diikuti lebih dari 500 peserta, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sriharjo Forest Trail Run 2025 dengan tema "Awak Obah, Ati Bungah". Gelaran ini berlangsung di Desa Wisata Srikeminut, Sriharjo, Imogiri, Bantul.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir sekaligus membuka kegiatan tersebut mengapresiasi atas terselenggaranya Sriharjo Fun Trail Run 2025, beliau berharap ajang lomba lari ini dapat digelar secara rutin.

"Mudah-mudahan dengan SFTR 2025 ini, kita semakin sehat, kompak, semuanya bahagia serta penuh dengan semangat, karena untuk membangun Bantul yang sejahtera harus didahului dengan kesehatan itulah rumusnya," tutur Halim.

Para pelari disugahi lanskap yang unik dan menantang, mulai dari kebun-kebun warga, pedesaan, hutan, hingga sungai yang indah. Pemandangan alam ini tidak hanya menjadi bonus, melainkan daya tarik utama yang membuat rute 7K, 15K, dan 25K terasa istimewa.

Selain mempromosikan gaya hidup sehat, event semacam ini juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. (Ang)



AWALNYA DIAJARI TEMAN, KINI PURNAMA SERIUS GARAP LADANG GARAM



Tidak jauh dari lokasi wisata Tanggul Tirto yang masih jadi bagian dari Pantai Kuwaru, Poncosari, Srandakan, Bantul, Purnama (47) membangun enam tunnel atau lorong untuk memproduksi garam. Tunnel-tunnel ini berjajar rapi, dirangkai menggunakan bambu dan diselimuti plastik UV.

Purnama adalah petani garam asli Kuwaru. Sebelumnya, ia berkulat pada tambak udang. Ia mulai menggeluti ladang garam sejak tahun 2023 usai belajar dari salah satu kolega. "Saya belajar dari teman saya, asal Surabaya. Saya tertarik untuk mencoba karena menurut saya ini potensial," ujarnya.

Keyakinan ini juga didasari karena tempo dulu, generasi sebelum Purnomo banyak yang memanfaatkan air laut untuk dijadikan garam. Pertengahan tahun 1960an, kawasan Kuwaru moncer akan produksi garam.

"Simbah saya cerita, dulu di Kuwaru ini banyak yang bikin garam sendiri. Kalau dulu, dengan cara sirat," imbuh Purnama.

Sirat yang dimaksud Purnama adalah metode tradisional untuk menghasilkan garam. Metode ini memanfaatkan evaporasi atau penguapan air laut melalui sinar matahari di lahan atau kolam dangkal. Mula-mula, air laut dialirkan, dijemur sampai menguap, lantas garam kristal yang tersisa siap dipanen.

Purnama memilih cara yang berbeda. Ia menyedot air laut. Kemudian menampungnya pada bak penampungan hingga menunggu air sampai tua. Air tua adalah istilah untuk air yang telah memiliki kadar garam tinggi. Secara berkala, Purnama mengeceknya dengan salinometer, alat untuk mengecek kadar garam untuk memastikan apakah air tersebut siap dipindahkan ke dalam tunnel.

"Kalau kadar garamnya sudah tinggi, air-air dari bak penampungan dipindahkan ke tunnel. Awalnya di tunnel pertama dulu. Setelah dua minggu, dipindah ke tunnel ke dua. Ditunggu lagi sampai dua minggu untuk dipindah-

ke tunnel tiga sampai tunnel ke empat. Di tunnel lima dan enam, di sinilah pengkristalan terjadi," beber Purnama.

Keseluruhan proses produksi garam ini memakan waktu setidaknya dua bulan. Akan lebih cepat jika cuaca kering. Dalam satu bulan, saat ini Purnama bisa menghasilkan 200 kilogram garam. Rata-rata per kilogram dijual seharga Rp1.500 - Rp.3000.

"Dipanen tiga kali. Panen pertama, kualitas paling bagus. Warnanya paling putih. Ini bisa dikonsumsi. Panen kedua dan ketiga, digunakan untuk pertanian dan peternakan," jelasnya.

Saat ini, mayoritas pembeli dari pasar lokal. Untuk luar kota, Purnama menyebut pernah ada pesanan dari Kebumen. Sebagai upaya memperluas pasar, Purnama berencana merambah lapak online.

"Saya juga mau jual online. Sekarang kan jualan juga bisa serba digital," ungkap Purnama. Ke depan, Purnama berharap produksi garam yang ia mulai semakin berkembang dan lebih luas diterima pasar. (Els)



BANTUL TAMPILKAN INOVASI UNGGULAN GAMPIL DAN SIDAMESRA DI AJANG IGA 2025



Pemerintah Kabupaten Bantul kembali mengikuti ajang Innovative Government Award (IGA) Tahun 2025. Pada hari ini, Rabu (5/11/2025) dilaksanakan Presentasi Bupati Bantul sebagai Nominator Kabupaten Terinovatif dalam Penilaian Innovative Government Award (IGA) Tahun 2025, di Ruang Command Center Dinas Komunikasi dan Informatika.

Pada Tahun 2024, Kabupaten Bantul telah memetakan berbagai permasalahan dari aspek kesejahteraan masyarakat dan daya saing, antara lain : tingginya ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan tinggi, pengangguran yang tinggi, dan turunnya partisipasi angkatan kerja. Dari berbagai permasalahan tersebut, dirumuskan isu-isu strategis berdasarkan kerangka ekonomi makro yang tertuang-

dalam dokumen RPJMD, yaitu pengendalian inflasi daerah, pengembangan kawasan selatan, tingginya angka kemiskinan dan pengangguran, kesenjangan pendapatan, pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, serta percepatan penurunan stunting.

Dari permasalahan dan isu tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul mencoba membuat

berbagai inovasi, terdapat 200 inovasi, dan 180 diantaranya memiliki tingkat maturitas tinggi dan diikutsertakan dalam IGA Award. Dalam kesempatan tersebut, disampaikan dua inovasi unggulan Kabupaten Bantul, yaitu GAMPIL (Gerakan Melayani Perizinan Langsung) dan SIDAMESRA (Sistem Informasi Data Menuju Bantul Sejahtera).





“GAMPIL merupakan salah satu inovasi untuk menjawab permasalahan masih tingginya ketimpangan pendapatan, tingginya tingkat kemiskinan, tingginya pengangguran, serta menurunnya partisipasi angkatan kerja. Sedangkan Sidamesra merupakan inovasi untuk menjawab isu strategis masih tingginya Tingkat kemiskinan, tingginya pengangguran, dan percepatan penurunan stunting,” terang Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat menyampaikan paparannya.

GAMPIL merupakan layanan penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) menjadi Penerbitan NIB dengan cara mendatangi atau turun langsung kepada masyarakat atau komunitas, sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan layanan perizinan, terutama bagi yang belum terjangkau infrastruktur yang memadai.

Sedangkan SIDAMESRA merupakan Sistem Informasi Berbasis Web dan Android yang dapat mengukur kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Bantul secara efisien, efektif dan transparan. Memuat Indikator Kesejahteraan Sosial (IKS) yang dapat menampilkan profil kesejahteraan bagi setiap warga Bantul. (Pg)

HARGA RUMAH KIAN MELONJAK

PEMERINTAH HADIRKAN SOLUSI LEWAT KUR DAN FLPP

Di tengah meningkatnya harga rumah dan tanah, banyak masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) kesulitan untuk memiliki hunian layak. Kenaikan harga tanah dan material bangunan yang terus terjadi membuat impian memiliki rumah sendiri semakin sulit dijangkau, terutama bagi kalangan pekerja muda dan keluarga baru.

Mengatasi hal tersebut, pemerintah pusat melalui Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia melakukan sosialisasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) ke sejumlah daerah di Indonesia, salah satunya DIY.

Berlokasi di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Maruarar Sirait, secara langsung hadir untuk melakukan Sosialisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Minggu (09/11/2025). Turut hadir dalam acara ini Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Bupati Bantul, dan Wali Kota Yogyakarta, yang bersama-sama mendukung langkah pemerintah pusat dalam memperluas akses pembiayaan perumahan bagi masyarakat di wilayah DIY.

Selain itu, acara sosialisasi juga diikuti oleh developer, kontraktor, pengusaha toko bangunan, pelaku UMKM, masyarakat umum, hingga-

mahasiswa, yang memenuhi Sportorium UMY untuk mendapatkan penjelasan langsung mengenai program tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, Maruarar menjelaskan bahwa KUR Perumahan dan FLPP merupakan upaya nyata pemerintah untuk membantu MBR mendapatkan akses pembiayaan perumahan yang lebih mudah dan terjangkau. "KUR Perumahan dan FLPP dirancang agar masyarakat yang berpenghasilan rendah tetap memiliki kesempatan untuk memiliki rumah layak. Kami ingin memastikan masyarakat memahami manfaat dari program ini dan dapat memanfaatkannya sebaik mungkin," ujar Maruarar dalam sambutannya.

Selain memberikan sosialisasi, Maruarar juga melakukan dialog langsung dengan pelaku UMKM, developer, dan pihak perbankan penyedia KUR Perumahan serta FLPP untuk membahas dan mencari solusi atas berbagai kendala yang dihadapi di lapangan. Dialog ini diharapkan menjadi ruang komunikasi terbuka agar program perumahan rakyat dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Maruarar menambahkan, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat terhadap program pembiayaan perumahan yang disediakan pemerintah. Dengan memahami mekanisme dan manfaat KUR Perumahan serta FLPP, masyarakat diharapkan lebih mudah mengakses bantuan pembiayaan sesuai kemampuan mereka.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin masyarakat tidak hanya tahu, tetapi juga berani memanfaatkan fasilitas yang telah disiapkan. Tujuannya satu: agar semakin banyak masyarakat Indonesia bisa memiliki rumah yang layak dan meningkatkan kualitas hidup mereka," tambahnya.

Kegiatan ini menjadi bagian dari langkah berkelanjutan pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kepemilikan rumah di seluruh Indonesia, sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan berbagai pemangku kepentingan di sektor perumahan. (Ami)



LAGI, KABUPATEN BANTUL TERIMA SERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS UNTUK WAYANG KULIT TATAH SUNGGING

Untuk ketiga kalinya, Kabupaten Bantul menerima Sertifikat Indikasi Geografis oleh Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Kali ini, sertifikat tersebut khusus diberikan untuk Wayang Kulit Tatah Sungging. Sebelumnya, Kabupaten Bantul telah menerima Sertifikat Indikasi Geografis untuk batik nitik dan gerabah kasongan. Hal ini semakin mengukuhkan Bantul sebagai kabupaten kreatif sektor kriya yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

“Ini ketiga kalinya Bantul mendapat Sertifikat Indikasi Geografis. Artinya memang potensi kriya di Bantul itu luar biasa,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat penyerahan Sertifikat Indikasi Geografis di Ruang Kerja Bupati, Selasa (4/10/2025).

Kepala Kanwil Kemenkumham DIY, Agung Rektono Seto, menyampaikan proses wayang kulit tatah sungging untuk dapat mengantongi Sertifikat Indikasi Geografis tidak singkat. Ada uji kelayakan dan beberapa kali tinjauan.

“Prosesnya hampir satu tahun. Kelayakannya dilihat dari banyak sektor. Apakah benar wayang kulit tatah sungging asli dari Bantul dan sebagainya. Karena memang Sertifikat Indikasi Geografis itu memang diberikan untuk melindungi produk yang memiliki kualitas, reputasi, atau karakteristik khas yang berasal dari suatu lokasi geografis tertentu,” ujar Agung.

Sementara itu, wayang kulit tatah sungging memang sudah moncer terlebih dahulu di Pucung, Kalurahan Wukirsasi, -Kapanewon Imogiri, Bantul. Sentra wayang kulit tatah sungging di Pucung bermula dari Mbah Glemboh, abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dipercaya mengurus wayang. Ketertarikan Mbah Gembloh pada wayang sangat besar sehingga ia meminta izin kepada Sultan Hamengku Buwono VII untuk membuat wayang. Ketika izin tersebut diberikan, Mbah Glemboh mulai belajar membuat wayang di rumah.

Proses Mbah Glemboh membuat wayang turut disaksikan oleh teman-teman atau tetangga kanan kiri di Pucung. Ketertarikan yang sama muncul. Singkat cerita, Mbah Gembloh yang dulu juga menjabat sebagai dongkol atau lurah, akhirnya dapat mengembangkan wayang kulit tatah sungging di Pucung. Jumlah pengrajin wayang kulit tatah sungging melejit. Angkanya nyaris mencapai 1.300 pengrajin sebelum dihantam krisis moneter pada tahun 1998.

“Sebelum tahun 1998, ada sekitar 1.300 pengrajin. Sekarang tinggal 300an saja,” ujar salah satu pengrajin wayang kulit tatah sungging, Suyono.

Suyono menambahkan, 60% segmen pasar wayang kulit tatah sungging saat ini dari luar negeri seperti Jepang, Prancis, Australia, dan lain sebagainya. Untuk pasar dalam negeri, pesanan kebanyakan berasal dari Jakarta, Batam, Medan, Bali, Bandung, dan Yogyakarta. Suyono dan pengrajin wayang kulit tatah sungging kini juga terus berinovasi mengikuti pangsa pasar untuk mengetahui selera konsumen. (Els)



BUPATI BANTUL RESMIKAN DUA TOWER DAN JEMBATAN BARU RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, bersama Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir, resmikan Tower dr. Hardjo Djojodarmo, Sp. OG., Tower Siti Bariyah, serta Jembatan Jisr Asy-Syifa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, pada Kamis (13/11/2025) malam.

Dalam sambutannya, Bupati mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi atas selesainya pembangunan dua tower dan satu jembatan tersebut. Menurutnya, fasilitas baru ini merupakan kebutuhan mendesak seiring pertumbuhan jumlah penduduk Bantul.

“Penduduk Kabupaten Bantul hari ini sudah tembus 1 juta lebih. Tentu ini memerlukan kesempurnaan sarana-prasarana kesehatan kita,” ujarnya.

Dengan adanya rumah sakit dan puluhan puskesmas serta klinik, ia menilai akses masyarakat terhadap layanan kesehatan sudah memadai, namun peningkatan kualitas layanan tetap harus menjadi prioritas.

Bupati juga mengapresiasi inovasi layanan baru yang dikembangkan RS PKU Muhammadiyah Bantul, termasuk layanan regenerasi sel (stem cell) yang disebutnya dapat membantu masyarakat menjaga kesehatan hingga kecantikan.

Terkait prinsip pelayanan, ia menegaskan bahwa RS PKU Muhammadiyah memberikan layanan kesehatan yang bersifat universal. “PKU Muhammadiyah tidak hanya merawat warga Muhammadiyah saja, tapi seluruh warga, apapun agamanya, apapun ormasnya. Ini adalah layanan publik yang harus didukung pemerintah,” tegasnya.

Direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr. Nurcholid Umam, Sp.A., M.Sc, memaparkan sejumlah inovasi layanan yang kini dimiliki rumah sakit tersebut. Ia menargetkan PKU Bantul dapat menjadi rumah sakit rujukan regional, bahkan nasional.

“Pada tahun ini kami meluncurkan banyak sekali layanan-layanan baru. Bapak Ibu mungkin pernah mendengar yang namanya stem cells atau layanan sel punca. Kalau awet tua itu niscaya tetapi awet muda itu ternyata harus dengan -

- usaha salah satu yang kita tawarkan kepada masyarakat Bantul adalah terapi sel punca. Di RS PKU Muhammadiyah Bantul sudah ada dan insyaallah harganya terjangkau," jelasnya.

Selain itu, ia membeberkan bahwa PKU Muhammadiyah Bantul kini telah mampu melakukan inseminasi buatan berbasis syariah, sehingga pasangan yang kesulitan memperoleh keturunan tidak perlu lagi pergi ke kota besar atau ke luar negeri.

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan, RS PKU Muhammadiyah Bantul juga meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Karyawan RS PKU Muhammadiyah Bantul yang dapat memantau kinerja pegawai.

Sementara itu, Haedar Nashir menyampaikan apresiasi atas kerja keras berbagai pihak yang telah mewujudkan pembangunan fasilitas baru ini. Ia menekankan bahwa peresmian ini bukan hanya simbol kemajuan secara fisik, tetapi manifestasi komitmen Muhammadiyah dalam memberdayakan masyarakat.

"Melalui rumah sakit, kita ingin terus memberdayakan masyarakat. Lewat jaringan rumah sakit kita, maka diharapkan dapat menghidupi masyarakat dari berbagai kalangan," ujarnya.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Bantul dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, disaksikan oleh Ketua PWM DIY Ikhwan Ahada, jajaran direksi rumah sakit, serta Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul. (Fza)

